

**HUBUNGAN ANTARA PARTISIPASI SISWA DALAM MENGEMBANGKAN
KOPERASI SEKOLAH DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
KEWIRAUSAHAAN DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA KELAS XI IPS
DI SMA NEGERI 3 KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memenuhi
Gelar Sarjana Pendidikan*



**CICI KRISTINAWATI
NIM/TM. 16053089/2016**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

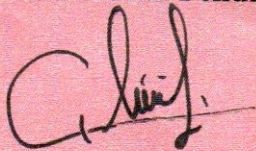
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PARTISIPASI SISWA DALAM
MENGEMBANGKAN KOPERASI SEKOLAH DAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN MINAT
BERWIRAUSAHA KELAS XI IPS
DI SMA NEGERI 3 KOTA PADANG**

Nama : Cici Kristinawati
BP/ NIM : 2016/16053089
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Disetujui oleh,

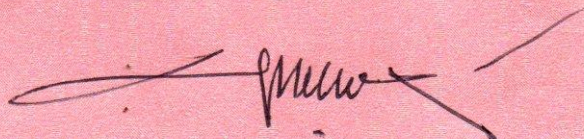
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

Padang, Juli 2020

Pembimbing



Prof. Dr. H. Z. Mawardi Effendi, M.Pd
NIP. 19501104 197503 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

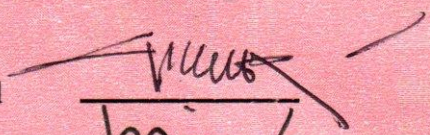
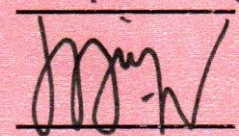
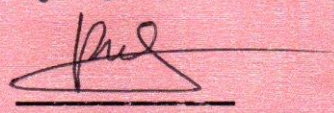
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

HUBUNGAN ANTARA PARTISIPASI SISWA DALAM MENGEMBANGKAN KOPERASI SEKOLAH DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 3 KOTA PADANG

Nama : Cici Kristinawati
BP/ NIM : 2016/16053089
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Juli 2020

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Prof. Dr. H. Z. Mawardi Effendi, M.Pd	
2.	Anggota	Dr. Marwan, S.Pd., M.Si	
3.	Anggota	Rani Sofya, S.Pd., M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cici Kristinawati
Nim/ Tahun Masuk : 16053089/2016
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Alai, 10 Agustus 1998
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Ekonomi Koperasi
Fakultas : Fkonomi
No Handphone : 082186131059
Judul Skripsi : Hubungan antara partisipasi siswa dalam mengembangkan koperasi sekolah dan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Juni 2020

Yang menyatakan


CICI KRISTINAWATI

ABSTRAK

Cici Kristinawati (16053089): Hubungan antara partisipasi siswa dalam mengembangkan koperasi sekolah dan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Kota Padang

Pembimbing: Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara partisipasi siswa dalam mengembangkan koperasi sekolah dan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha kelas xi ips di sma negeri 3 kota padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Kota Padang, yang berjumlah 70 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*, dan dengan teknik tersebut diperoleh 70 siswa sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Data analisis dengan analisis deskriptif dan induktif menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis menggunakan uji korelasi ganda, uji korelasi person, dan uji koefisien determinasi. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa: (1) partisipasi siswa memiliki hubungan positif dan signifikan secara bersama-sama dengan hasil belajar dilihat dari nilai Sig. *F change* $0,000 < 0,05$. (2) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara hasil belajar dilihat dari nilai Sig. $0,000 < 0,05$. (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat berwirausaha dilihat dari nilai Sig. $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: partisipasi siswa, hasil belajar, minat berwirausaha

ABSTRACT

Cici Kristinawati (16053089): The relationship between student participation in developing school cooperatives and learning outcomes in entrepreneurship subjects with interest in entrepreneurship class XI IPS in SMA Negeri 3 Kota Padang

Mentor : Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd

This study aims to determine the relationship between student participation in developing school cooperatives and the learning outcomes of entrepreneurship subjects with the interest in entrepreneurship grade xi ips in high school 3 Padang city.

This type of research is quantitative research using correlational. The population of this study was the XI IPS class students in SMA Negeri 3 Kota Padang, which numbered 70 students. The sampling technique used was random sampling, and with the technique obtained 70 students as samples. The data collection technique used was a questionnaire. Data analysis with descriptive and inductive analysis using normality test, linearity test, hypothesis testing using multiple correlation test, person correlation test, and the coefficient of determination test. From the results of the analysis it can be concluded that: (1) student participation has a positive and significant relationship together with learning outcomes seen from the Sig. F change 0,000 <0.05. (2) There is a positive and significant relationship between learning outcomes seen from the value of Sig. 0,000 <0.05. (3) There is a positive and significant relationship between entrepreneurial interests as seen from the Sig. 0,000 <0.05

Keywords: Student participation, learning outcomes, interest in entrepreneurship

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan antara partisipasi siswa dalam mengembangkan koperasi sekolah dan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Kota Padang”. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW dimana beliau adalah yang telah membawa zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini beranjak dari zaman jahiliyah yaitu zaman kegelapan.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan yang banyak dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof.Dr.Z.Mawardi effendi M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, perkenalkan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Rani Sofya, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr.Marwan, S.Pd,M.Si selaku Dosen penguji I.
5. Ibu Rani Sofya S.Pd, M.Pd selaku Dosen penguji II.
6. Bapak/ Ibu Dosen staf pengajar dan staf administrasi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan saran terhadap skripsi ini.

7. Teristimewa untuk Ayah dan ibu tercinta serta keluarga besar yang telah memberikan do'a, dorongan, motivasi dan pengorbanan baik secara moril maupun materil hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa Untuk Almarhum abang ku Kabul budiono yang telah membiayai kuliah penulis sampai penulis selesai mengerjakan skripsi ini, dan eni satria kakak selalu menghibur penulis sehingga penulis tidak stres dalam mengerjakan skripsi, doni asriwijaya, lidya almadelina, dedi hardiana, dan keponakan ku yang tersayang yang selalu memberikan dorongan dan motivasi untuk penulis untuk rajin bimbingan.
9. Sabahat saya meizi syafri yendi, sahabat until jannah dita harinda, annisa lathifah, sandria nuwirati almi dan sarah fauziah yang telah memberikan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat dan teman-teman senasib seperjuangan yang telah memberikan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/ Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, Aamiin. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Padang, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Minat Berwirausaha	11
a. Pengertian Minat	11
b. Pengertian Minat Berwirausaha	12
c. Aspek-aspek Minat Berwirausaha.....	13
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha	15
e. Indikator minat berwirausaha dalam aktivitas berwirausaha	16
2. Partisipasi Siswa	17
a. Pengertian Partisipasi Siswa	17
b. Faktor-faktor yang Menyebabkan Partisipasi	19
c. Indikator Partisipasi Siswa dalam mengembangkan koperasi	20
d. Pengertian Koperasi Sekolah	21
e. Tujuan Koperasi Sekolah	22

f. Partisipasi siswa dalam mengembangkan kegiatan koperasi sekolah	23
3. Hasil Belajar	26
a. Pengertian Belajar	26
b. Pengertian Hasil Belajar	27
c. Pengukuran Hasil Belajar	28
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	29
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Konseptual	35
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	37
D. Jenis dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Defenisi Operasional	39
G. Instrumen Penelitian	41
H. Uji Coba Instrumen	43
I. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	51
B. Deskripsi Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi Hasil Penelitian	55
2. Analisis Deskriptif	56
3. Analisis Induktif	59
4. Hasil Penelitian	62
5. Uji Hipotesis	63
C. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rencana Siswa Setelah Tamat SMA.....	3
Tabel 2 Prentase Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI IPS SMA 03 Padang.....	6
Tabel 3 Alternatif atau Kategori Jawaban Responden.....	41
Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	42
Tabel 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	44
Tabel 6 Klasifikasi Tingkat Realibilitas.....	45
Tabel 7 Reliabilitas Hasil Uji Coba	46
Tabel 8 Pedoman interpretasi koefisien korelasi	49
Tabel 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 10 Karakteristik Responden Berdasarkan kelas.....	55
Tabel 11 Tingkat Capaian Responden Variabel partisipasi siswa	56
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	57
Tabel 13 Tingkat Capaian Responden Variabel Minat berwirausaha.....	59
Tabel 14 Uji F	64
Tabel 15 Uji T	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berfikir.....	35
----------	------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Uji Coba Penelitian	76
Lampiran 2	Tabulasi Ujicoba	80
Lampiran 3	Hasil Ujicoba	81
Lampiran 4	Kuesioner Penelitian	83
Lampiran 5	Tabulasi Penelitian.....	87
Lampiran 6	Hasil penelitian Uji Normalitas	89
Lampiran 7	Dokumentasi Penelitian	92

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengangguran di Indonesia merupakan salah satu masalah yang semakin memerlukan perhatian. Karena Setiap tahun bahkan dalam hitungan hari, lulusan pendidikan dasar sampai tingkat pendidikan tinggi meluluskan generasi siap kerja, namun pada kenyataannya lulusan tersebut banyak yang tidak bekerja disebabkan minimnya lapangan pekerjaan di Indonesia. Perlu kita ketahui bahwa SDA di Indonesia sangat melimpah dan memiliki potensi untuk diciptakannya lapangan pekerjaan guna mengolah SDA yang ada di Indonesia. Di lain sisi ada negara yang hanya memiliki potensi SDA terbatas namun, negara tersebut bisa mengembangkan atau menciptakan lapangan pekerjaan dengan sendirinya. Lapangan pekerjaan yang ada di negara tersebut tercipta dikarenakan masyarakat di negara itu memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi sehingga masyarakat bisa membuka lapangan pekerjaan secara mandiri.

Angka pengangguran terbanyak di Indonesia justru diciptakan oleh kelompok terdidik. Pada Februari 2018, tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan didominasi oleh sekolah menengah kejuruan (SMK) 8,92% disusul oleh diploma 7,92% lalu disusul oleh SMA 7,19%, universitas 6,31% SMP 5,8% dan sekolah dasar ke bawah 2,67% pengangguran terjadi di karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan atau penawaran tenaga kerja baru di segala

level pendidikan (Saiman,2009:22).namun jumlah pengangguran sebenarnya dapat diperkecil dengan keberanian membuka usaha baru atau berwirausaha titik berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama merubah mindset para pemuda yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja apabila kelak menyelesaikan sekolah atau kuliah mereka. Hal ini merupakan tantangan bagi pihak sekolah sebagai lembaga penghasil lulusan terdidik minat berwirausaha di Indonesia masih sangat rendah pelaku wirausaha di Indonesia hingga kini masih belum mencapai angka ideal yakni 2% dari jumlah penduduk Indonesia. Data terkini dari global entrepreneurship monitor menunjukkan bahwa Indonesia baru mempunyai sekitar 1,605% pelaku wirausaha dari total jumlah penduduk 250 juta jiwa.

Negara di Indonesia sebagai julukan dengan kekayaan alam yang sangat melimpah, namun sangat disayangkan masyarakat tidak dapat menikmati SDA yang ada tanpa bisa mengolahnya. sehingga begitu banyak SDM yang terdidik namun menganggur karena tidak memiliki skill dalam mengembangkan sumber daya alam yang dimiliki. oleh karena itu,SDM yang terdidik di Indonesia semakin melimpah dengan lapangan pekerjaan yang terbatas. Keterbatasan tersebut yang harusnya menimbulkan pemikiran yang baru untuk membuka lapangan pekerjaan seperti berwirausaha. Niat dan kemauan itu harus dibangun sejak dini dan pendidikan dari dini. misalnya dibangun dengan adanya niat untuk membangun koperasi sekolah dan melibatkan siswa-siswi didalamnya secara bersama-sama sehingga secara

tidak langsung minat berwirausaha tersebut dapat muncul dalam diri siswa siswi.

salah satu tempat untuk belajar menjadi wirausahawan adalah di sekolah. sekolah sebagai salah satu penyelenggara pendidikan bertanggung jawab terhadap perkembangan setiap peserta didik wirausaha sendiri adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melihat dan menilai kesempatan bisnis mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat dan mengambil keuntungan dalam rangka meraih sukses.

Sementara salah satu penyebab tingginya pengangguran adalah tidak adanya jiwa kewirausahaan pada diri mereka. Jiwa kewirausahaan sangat penting dimiliki oleh siswa sebagai bekal hidup, karena dengan memiliki jiwa kewirausahaan diharapkan mereka bisa lebih berani, mandiri, kreatif, dan inovatif sehingga tidak semata-mata setelah lulus dari suatu lembaga pendidikan kemudian menggantungkan hidupnya sebagai PNS, guru, polisi, TNI dan sebagainya.

Tabel 1. Rencana Siswa Setelah Tamat SMA

Setelah Lulus	Jumlah	Persentase
Mencari pekerjaan	17	57%
Berwirausaha	3	10%
Universitas	10	33%
Total	30	100%

Sumber: diolah pra penelitian

Dari tabel diatas ,diperoleh hasil dari 30 siswa SMA yang mengisi kuisioner 10% yang memiliki kecendrungan untuk berwirausaha, dan sebagian besar siswa lebih memilih untuk mencari pekerjaan atau melanjutkan ke

perguruan tinggi. Ini menunjukkan minat berwirausaha siswa SMA sangat rendah.

Rendah nya minat wirausaha siswa SMA menunjukkan kecendrungan mereka untuk berwirausaha setelah lulus SMA rendah. Hal ini jika terus menerus dibiarkan maka dikhawatirkan akan memicu bertambahnya pengangguran seiring dengan bertambahnya jumlah lulusan serta sedikitnya lapangan pekerjaan yang tersedia. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan minat wirausaha siswa SMA.

Kewirausahaan bisa ditempuh melalui lembaga pendidikan salah satunya adalah sekolah menengah atas yang mempunyai peluang cukup besar untuk ikut serta dalam membangun sistem perekonomian dengan memanfaatkan tahap perkembangan remaja mendidik siswa agar berminat menjadi wirausaha. proses kewirausahaan menuntut kemampuan untuk mengambil resiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan. Pada umumnya, wirausahawan menggunakan kecerdikannya untuk memanfaatkan sumber daya yang terbatas. Kewirausahaan dapat diajarkan melalui pendidikan dan pelatihan. semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan siswa akan semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaan.

minat berwirausaha dapat ditanamkan dalam pribadi siswa tidak hanya ditinjau dari motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua saja namun salah satu tempat bagi seorang siswa untuk belajar menjadi seorang wirausahawan dapat juga ditempuh dengan cara ikut ambil bagian dalam kepengurusan koperasi di sekolah.

Koperasi sekolah merupakan wahana pembelajaran bagi siswa yang dapat membentuk nilai-nilai luhur kepribadian dan perilaku ekonomi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan dan dengan adanya koperasi sekolah diharapkan siswa mempunyai perilaku berwirausaha. Koperasi pada hakekatnya adalah suatu bentuk kerjasama antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan keuntungan. Ketika definisi koperasi itu disandingkan dengan kata sekolah dimana sekolah merupakan wadah untuk mendidik seseorang terampil dalam melakukan sesuatu maka definisi koperasi sekolah adalah wadah bagi peserta didik untuk bekerjasama dengan tujuan belajar bagaimana cara mendapatkan keuntungan. Peningkatan koperasi boleh dibilang suatu upaya untuk menjadikan peserta didik memiliki karakteristik wirausahawan. Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya bahwa dengan lebih banyaknya wirausahawan di Indonesia maka perekonomian Indonesia akan semakin maju. Salah satu sekolah sudah mulai memanfaatkan koperasi sebagai wadah pembelajaran wirausaha adalah SMA negeri 3 Padang.

Seperti yang kita ketahui bahwa sekolah merupakan salah satu penyelenggaraan pendidikan yang memiliki tanggung jawab terhadap perkembangan karakter seorang siswa serta atau partisipasi siswa di koperasi sangatlah penting dengan adanya koperasi sekolah tersebut maka diharapkan siswa dapat berperan aktif dan ikut berpartisipasi dalam kelompok sekolah baik partisipasi dalam bidang usaha partisipasi dalam bidang organisasi maupun partisipasi dalam permodalan koperasi sekolah. Siswa memegang peranan penting dalam perkembangan koperasi sekolah, maka dari itu perlu

ditanamkan kesadaran siswa untuk berpartisipasi aktif dalam koperasi sekolah koperasi sekolah siswa-siswi belajar bagaimana membangun sikap tanggung jawab, kejujuran, dan integritas yang membuat mereka dipercaya oleh banyak orang, sikap-sikap tersebut merupakan cerminan dari jiwa kewirausahawan.

SMA Negeri 3 Kota Padang adalah salah satu sekolah yang memiliki koperasi siswa, namun koperasi tersebut belum berjalan dengan baik karena masih rendahnya minat siswa dalam mengelola koperasi siswa di SMA Negeri 3 Padang. koperasi di SMA Negeri 3 Padang ini lebih didominasi oleh peran dan pengelolaan dari guru, Sedangkan hanya sedikit siswa yang berpartisipasi dalam mengelola koperasi koperasi tersebut.

Kewirausahaan bisa ditempuh melalui lembaga pendidikan salah satunya adalah sekolah menengah kejuruan (SMA) yang mempunyai peluang yang cukup besar untuk ikut serta dalam membangun sistem perekonomian dengan memanfaatkan tahap perkembangan remaja, mendidik siswa agar berminat menjadi wirausaha. Tahap perkembangan remaja akhir ditandai dengan adanya minat yang semakin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek (Sarwono, 2011:30). Proses kewirausahaan menuntut kemauan untuk mengambil resiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan. Pada umumnya, wirausahawan menggunakan kecerdikannya untuk memanfaatkan sumber daya yang terbatas. Pembekalan pengetahuan kewirausahaan kepada siswa-siswa SMA sangat perlu dilakukan. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan siswa SMA akan semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaan.

Tabel 2. Prentase Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI IPS SMA 03 Padang

No	Kelas	Jumlah siswa	Tuntas	Prentase	Tidak tuntas	Presentase
1	XI IPS 1	35	27	77%	8	23%
2	XI IPS 2	35	24	68%	11	32%
Jumlah		70	51	73%	19	27%

Sumber: obsevasi langsung di SMA 03 N Padang

Jiwa wirausaha dapat ditanamkan dalam pribadi siswa tidak hanya ditinjau dari hasil belajar dan status sosial ekonomi orang tua, namun salah satu tempat bagi seorang siswa untuk belajar menjadi seorang wirausahawan dapat juga ditempuh dengan cara ikut ambil bagian dalam kepengeurusan koperasi di sekolah.

Seperti yang kita ketahui bahwa sekolah merupakan salah satu penyelenggaraan pendidikan yang memiliki tanggung jawab terhadap perkembangan karakter seorang anak. Peran serta atau pengaruh partisipasi siswa dalam mengembangkan koperasi di sekolah sangat penting. Dengan adanya koperasi sekolah tersebut maka diharapkan siswa dapat berperan aktif dan ikut berpartisipasi dalam kelompok sekolah baik partisipasi dalam bidang usaha, partisipasi dalam bidang organisasi maupun partisipasi dalam permodalan koperasi sekolah.

Siswa memegang peranan penting dalam perkembangan koperasi sekolah, maka dari itu perlu ditanamkan kesadaran siswa untuk berpartisipasi mengembangkan kopersdi sekolah terhadap hasil belajar siswa dan minat berwirausaha yang aktif dalam koperasi sekolahnya. Melalui koperasi sekolah siswa-siswa belajar bagaimana membangun sikap tanggung jawab, kejujuran

dan integrasi yang membuat mereka di percaya oleh banyak orang, sikap-sikap tersebut merupakan cerminan dari jiwa kewirausahaan.

Untuk mengetahui hubungan partisipasi siswa dalam mengembangkan koperasi sekolah dan hasil belajar siswa dengan minat berwirausaha, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Partisipasi Siswa Dalam Mengembangkan Koperasi Sekolah Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha Kelas XI IPS Di SMA Negeri 3 Kota Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya Minat berwirausaha siswa meskipun hasil belajar kewirausahaannya tinggi.
2. Partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat rendah meskipun hasil belajar kewirausahaannya sangat tinggi.
3. Masih rendahnya partisipasi siswa dalam mengembangkan koperasi sekolah meskipun hasil belajar kewirausahaannya sangat tinggi.

C. Batasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan kemampuan yang dimiliki dan untuk lebih terarahnya penelitian dilakukan pembatasan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah pada penelitian dibatasi pada hubungan antara partisipasi siswa dalam mengembangkan koperasi sekolah dan hasil belajar mata pelajaran

kewirausahaan dengan minat berwirausaha kelas XI ips di SMA Negeri 3 Padang.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara partisipasi siswa dalam mengembangkan koperasi sekolah dan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan secara bersama-sama dengan minat berwirausaha kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Padang?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara partisipasi siswa dalam mengembangkan koperasi sekolah dengan minat berwirausaha kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Padang?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Hubungan yang positif dan signifikan antara partisipasi siswa dalam mengembangkan koperasi sekolah dan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan secara bersama-sama dengan minat berwirausaha kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Padang.
2. Hubungan yang positif dan signifikan antara partisipasi siswa dalam mengembangkan koperasi sekolah dengan minat berwirausaha kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Padang.

3. Hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan partisipasi siswa terhadap minat berwirausaha.
- b. Hasil penelitian ini juga bermanfaat sebagai sumber informasi untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hasil belajar terhadap minat berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan sebagai wadah bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan berlangsung dan menambah pengetahuan dan wawasan peneliti sebagai peneliti dan pendidik.

b. Bagi guru

Guru bisa lebih kreatif dalam pengembangan media pembelajaran partisipasi siswa terhadap berwirausaha.

c. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan minat berwirausaha.
- 2) Mendorong semangat belajar siswa dengan media pembelajaran yang kreatif sehingga siswa tidak bosan dalam belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil dari hubungan antara partisipasi siswa dalam mengembangkan koperasi sekolah dan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Padang:

1. Antara partisipasi siswa dan hasil belajar dengan minat berwirausaha kelas XI IPS SMAN 3 Padang. terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara partisipasi siswa(X1) dengan minat berwirausaha(Y) mata pelajaran kewirausahaan kelas XI IPS SMAN 3 Padang dan tingkat hubungan sangat kuat dengan *Pearson Correlation* sebesar 0,755.
2. Partisipasi siswa mengembangkan koperasi sekolah memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha kelas XI IPS SMA Negeri 3 Padang. Diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,755 dengan signifikansi 0,004. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya partisipasi siswa dalam mengembangkan koperasi sekolah memiliki hubungan dengan minat berwirausaha.
3. Dari hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha kelas XI IPS SMA Negeri 3 Padang. Diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,755 dengan signifikansi 0,004. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan memiliki hubungan dengan minat berwirausaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan siswa agar aktif dalam mengelola kopersi siswa di SMA Negeri 3 Padang dan ikut berpartisipasi siswa dalam mengembangkan koperasi siswa di sekolah dan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan berhubungan terhadap minat berwirausaha siswa
2. Diharapkan agar siswa ikut berpartisipasi dalam mengembangkan koperasi siswa di SMA Negeri 3 Padang dan minat berwirausaha siswa, semakin tinggi partisipasi siswa dalam mengembangkan koperasi di sekolah maka minat berwirausha siswa juga akan meningkat.
3. Diharapkan agar hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Padang dan hasil belajar semakin meningkat dan juga akan meningkatkan minat berwirausaha siswa.
4. Diharapkan agar siswa di SMA Negeri 3 Kota Padang dapat Mengawasi jalannya organisasi dan usaha koperasi siswa di SMA Negeri 3 Kota Padang.
5. Diharapkan agar siswa SMA Negeri 3 Kota Padang Tidak tergantung pada orang lain dalam mengelola koperasi siswa SMA Negeri 3 Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). *Bandung: Alfabeta*.
- Asrofudin.(2010). Faktot-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.
- Brata, S. (2002).Sumadi. *Psikologi Pendidikan*.
- Budiningsih, A. (2002). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.
- Deswita, A. P., & Dahren, L. D. (2013). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X di SMKN 1 Sawahlunto. *Journal of Economic and Economic Education*, 2(1), 1-10.
- Dimiyati, M. (2013).Belajar & Pembelajaran. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Djaali, H. (2008). Psikologi pendidikan. *Jakarta: Bumi Aksara*, 138.
- Djamarah, S. B. 2011. *Psikologi belajar*.
- Fathurrohman, P., Suryana, A. A., & Fatriani, F. (2013). *Pengembangan pendidikan karakter*.PT Refika Aditama.
- Kartasapoetra, G. (2003). Praktek Pengolahan Koperasi.
- Kemp, J. E. alih bahasa: Asril Marjohan (1994). *Proses Perancangan Pengajaran*.
- Khairani, M. (2014). Psikologi Konseling. *Yogyakarta: Aswaja Pressindo*.
- Linnenbrink, E. A., & Pintrich, P. R. (2003).The role of self-efficacy beliefs instudent engagement and learning inthe classroom. *Reading &Writing Quarterly*, 19(2), 119-137.
- Mulyasa, E. (2004). Implementasi kurikulum. *Panduan Pembelajaran*.
- Natawiria, A. S. Riduwan.(2010). *Statistika Bisnis*.
- Rahmawati, S. (2013).Sunarti. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013*.
- Saiman, L. (2009). Kewirausahaan: Teori, praktik, dan kasus-kasus. *Jakarta: Salemba Empat*.